

Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 13 Jombang Tahun 2020

Ahmad Fawaid Musthofal Arif^{1*}, Fatkhulloh Abdul Malik², Muhamad Khoirur Roziqin³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: fawaidarif98gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the form of the madrasa principal's strategy in improving the quality of learning at MTsN 13 Jombang. This type of research is a field research with a qualitative approach. The method used is participatory observation. Data collection is done through observation, interviews, documentation. The technical analysis of data with data collection, data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that the principal of the madrasa is right to use a strategy that has been planned in advance to improve the quality of learning at MTsN 13 Jombang. However, there are still less infrastructure facilities such as classes. The principal's efforts continue to provide space for the implementation of learning to remain effective even though learning is carried out in the prayer room. In addition, the obstacle that occurs in improving the quality of learning is the lack of subject teacher resources. The results obtained from the strategy designed by the principal were able to make students more active in class during the learning process as evidenced by the student's score being able to achieve the KKM score. Not only that, a positive response from the community towards Mts Negeri 13 Jombang was also obtained and became the motivation to further improve the quality of education in the madrasa. This is shown from the results of interviews and observations with the principal and staff of MtsN 13 Jombang.

Keywords: Head Master, Management, Learning Quality.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di MTsN 13 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah pengamatan partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknis analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah benar menggunakan strategi yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk meningkatkannya kualitas pembelajaran di MTsN 13 Jombang. Namun, masih adanya sarana prasarana yang kurang seperti kelas. Upaya kepala madrasah tetap memberikan ruang untuk pelaksanaan pembelajaran agar tetap efektif meskipun pembelajaran dilaksanakan di mushola. Selain itu, kendala yang terjadi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu kurangnya sumber daya guru mata pelajaran. Adapun hasil yang diperoleh dari strategi yang dirancang kepala madrasah tersebut mampu menjadikan siswa lebih aktif di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibuktikan dengan nilai siswa mampu mencapai nilai KKM. Tidak hanya itu, respon positif dari masyarakat terhadap Mts Negeri 13 Jombang juga diperoleh dan menjadikan motivasi untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah dan staf MtsN 13 Jombang.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Manajemen, Mutu Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan

bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana (Mulyasa, 2005). Melihat peranan Kepala Madrasah tersebut, Kepala Madrasah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh Kepala Madrasah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran (Roziqin & Abidin, 2021).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sangat penting karena dengan melalui pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran (Sagala, 2003). Pemerintah memberikan kebijakan berupa otonomi dalam pendidikan, hal tersebut agar sekolah dapat mandiri dan kreatif untuk menjalankan manajemen yang kondusif serta dapat menampung seluruh keinginan sekaligus mendaya gunakan berbagai aspek masyarakat, guna mendukung kemajuan sistem dalam sekolah. Pendekatan manajemen dalam sekolah yang mandiri disebut dengan manajemen berbasis sekolah (Sirojudin & Waqfin, 2020).

Manajemen merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut W. Edward Deming dikutip dari Syarifuddin, 80 % merupakan masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20 % yaitu sumber daya manusia (Alwi, 2001). Pendapat tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya analisis terhadap manajemen Kepala Madrasah dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mengetahui kekurangan dan kelemahannya, sehingga dapat memberikan solusi untuk melakukan pembenahan dan peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di MTsN 13 Jombang.

Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu sekolah agar Kepala Madrasah lebih memperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga sekolah tersebut dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu. Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 13 Jombang Tahun 2020..

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, adapun penelitian lapangan adalah penelitian yang diadakan secara langsung dengan objek penelitian dan dilakukan suatu pengumpulan data yang berada di lapangan. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan analisis data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan sampai peneliti mendapatkan seluruh data (Sugiyono, 2009). Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di-MTsN 13 Jombang Kabupaten Jombang sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kepala madrasah dalam manajemen kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Mts Negeri 13 Jombang sudah cukup baik, hanya saja para guru masih kesulitan dalam membagi waktu dikarenakan tenaga pengajar atau guru masih kurang serta masih adanya sarana prasarana yang kurang seperti kelas. Upaya kepala madrasah tetap memberikan ruang untuk pelaksanaan pembelajaran agar tetap efektif meskipun pembelajaran dilaksanakan di mushola.

- **Bentuk Strategi Kepala Sekolah Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Hasil penelitian bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan strategi fasilitatif yaitu dengan mengajak para anggota untuk berusaha secara tekun dan menggunakan energi fisik dalam bekerja. Strategi fasilitatif juga menjadikan guru sebagai teman harian agar komunikasi formal maupun non formal berjalan dengan baik. Strategi fasilitatif mengartikan bahwa adanya peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam tugas yang dimulai dari membentuk hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran sangatlah dibutuhkan figur seorang kepala madrasah yang mempunyai kapabilitas, kredibilitas dan daya juang yang tinggi berdasarkan kepemimpinan yang baik dan amanah. Karena baik buruknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat dilihat dari siapa pemimpinnya.

Bentuk strategi yang telah direncanakan dan dilaksanakan kepala madrasah adalah mendorong para guru untuk membuat media pembelajaran yang kreatif agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Kepala madrasah juga melakukan strategi dengan cara musyawarah atau sharing terhadap waka kurikulum, dan guru-guru untuk saling berbagi dan mengetahui hasil dari strategi yang kepala madrasah lakukan. Musyawarah dilakukan agar antar kepala madrasah dan para guru saling terbuka dan berkomunikasi dengan baik, saling berbagi ide dan solusi untuk berjalannya program yang telah dirancang sertamampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.

- **Kendala Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsN 13 Jombang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidaklah begitu banyak, yaitu terbatasnya tenaga pengajar dirasa kesulitan dalam pembagian waktu pada saat jam pelajaran. Kemudian kendala lainnya adalah terbatasnya sarana dan prasarana terutama pada media pembelajaran sehingga para guru harus benar-benar kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran pada saat mengajar. Dari analisis peneliti bahwa kendala yang terjadi di Mts Negeri 13 Jombang tidaklah begitu berarti, karena segala kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan sangat baik. Strategi yang disusun oleh kepala madrasah juga dilaksanakan dengan baik oleh waka kesiswaan dan guru.

- **Dukungan yang Diberikan Sumber Daya Organisasi Kepada Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 13 Perak Jombang**

Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal maupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku yang diberikan oleh sekelompok orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan yang diperoleh oleh kepala Madrasah dari sumber daya organisasi yang ada di madrasah tersebut adalah waka kesiswaan dan para guru memberikan motivasi serta membantu berjalannya strategi dengan baik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dukungan lain, juga diperoleh melalui musyawarah tiap bulan dalam hal tersebut kepala Madrasah menemukan ide, masukan dan saran yang diberikan oleh sumber daya organisasi. Dalam hal tersebut, kepala madrasah merasa sangat terbantu dalam proses penerapan strategi yang telah ia rencanakan.

- **Dampak positif Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 13 Jombang**

Dampak positif adalah pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak positif yang diperoleh dari pelaksanaan strategi yang dirancang kepala madrasah adalah meningkatnya hasil belajar siswa dan menjadikan guru lebih kreatif dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, serta guru menjadi kreatif dalam hal pembuatan media pembelajaran. dampak positif lainnya adalah madrasah menjadi sangat diminati masyarakat terbukti dengan bertambahnya peminat madrasah disetiap tahun ajaran baru.

SIMPULAN

Secara terperinci sebagai kesimpulan dari Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 13 Jombang, adalah sebagai berikut:

- Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Mts Negeri 13 Jombang sudah cukup baik. Karena kepala madrasah melaksanakan strategi yang memang disetujui oleh kepala Madrasah dan waka kurikulum para guru melalui musyawarah. Bentuk Strategi kepala Madrasah sudah cukup baik.

Adapun bentuk strategi yang digunakan kepala madrasah adalah strategi fasilitatif yaitu mewajibkan setiap guru mata pelajaran untuk selalu kreatif dalam hal pembuatan media pembelajaran guna untuk menutupi adanya sedikit kekurangan sarana dan prasarana.

- Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 13 Jombang, tidaklah begitu banyak hanya adanya dua lokasi sekolah yang berbeda dan sarana prasarana yang belum mencukupi.
- Dukungan yang diperoleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri 13 Jombang, sudah cukup baik berupa motivasi serta bantuan dari waka kurikulum dan para guru dalam hal pelaksanaan bentuk strategi yang telah ditetapkan..

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif (Edisi Pertama). Cetakan Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : Rosdakarya.
- Nisak, K., & Rohmah, H. (2021). Pola Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Pai Kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(6), 37-42.
- Roziqin, M. K., & Abidin, M. R. Z. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum KMA Nomor 183 dan Nomor 184 Tahun 2019 di Madrasah Aliyah Al-Anwar Paculgowang Diwek Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(2), 37-40.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sirojudin, D., & Waqfin, M. S. I. (2020). Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA 1 Darul Ulum. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 275-275.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.